

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA
PENCEGAHAN DAN PENULARAN HIV/AIDS SEBELUM
DAN SESUDAH DI BERIKAN PENDIDIKAN
KESEHATAN PADA SISWA KELAS XI DI
SMK ASH-SHOLIHAH MUNTILAN**

INTISARI

Dwi Trisnawati¹, Nur Allailiyah², Siti Nurunnayah³

Latar Belakang : Secara global 34,0 juta hidup dengan HIV/AIDS pada akhir tahun 2011, angka kejadian kasus HIV/AIDS di Indonesia sekarang mencapai sekitar 8.251 ribu kasus. Khususnya di provinsi Jawa Tengah angka kejadian HIV/AIDS sampai dengan bulan Desember 2012 adalah 2.851 kasus dan khususnya di kota Magelang terdapat 28 warga yang terkena penyakit HIV/AIDS dan 8 diantaranya meninggal dunia.

Tujuan : Mengidentifikasi perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMK Ash-Sholihah Muntilan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan yakni 30 siswa. Alat yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala ordinal.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum di berikan pendidikan kesehatan adalah baik sebanyak 8 siswa (26.6%), cukup sebanyak 17 responden (56.7%) dan kurang sebanyak 5 responden (16.7%). Tingkat pengetahuan siswa setelah di berikan pendidikan kesehatan baik sebanyak 28 responden (93.3%), cukup sebanyak 2 orang (6.7%) dan kurang sebanyak 0 responden (0%).

Kesimpulan ; Tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan dari 26.6%, naik menjadi 93.3% ada kenaikan sebanyak 66.6%. dan pengaruh pemberian pendidikan kesehatan . di peroleh $t = -12,854$. Hal itu berarti berada di daerah penolakan. Jadi H_0 ditolak, pada $\alpha = 0,05$ dan $p > 0,05$.

Kata Kunci : Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dinas Kesehatan Bantul

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta